



---

## Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry

Rifaldi Dwi Syahputra<sup>1</sup>, Nuri Aslami<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2</sup>

Korespondensi penulis: [rifaldiaww22@gmail.com](mailto:rifaldiaww22@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuriaslami@uinsu.ac.id](mailto:nuriaslami@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *At this time, management has become one of the most important parts of daily life activities. Islam as a religion provides a deep ethical and moral framework, which can provide guidelines for the implementation of effective and fair management. According to George R. Terry, 1958 in his book Principles of Management (Organizing), Actuating (Implementation) and Controlling (Supervision). In achieving a goal, both in an organization and in a business, a management is needed which is carried out according to George R. Terry which is correlated based on an Islamic perspective with the aim of this research so that new values emerge in managing and managing an organization or business so that it has a positive impact and efficiency in maintaining and running an organization or business based on an Islamic perspective. This research method uses qualitative research where this research is based on the literature of various literary books and scientific journals that strengthen the discussion of this research. The results of the research objective correlate with George R. Terry's model of leadership principles based on an Islamic perspective, with the hope of creating new values in good leadership management based on Islamic Sharia, because in essence Islam brings people to the right path. follow the rules and stay away from the prohibitions of Allah SWT.*

**Keywords:** *Management Principles, Islam (Al-Qur'an, Hadith, Ijtihad), Perspective*

**Abstrak.** Pada saat ini, manajemen menjadi salah satu bagian yang begitu penting dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Islam sebagai agama menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam, yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan berkeadilan. Menurut George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Dalam mencapai sebuah tujuan baik itu dalam organisasi atau bisnis perlu adanya sebuah manajemen yang dilakukan menurut George R. Terry yang dikorelasikan dengan berdasarkan perspektif islam dengan tujuan dari penelitian ini agar timbulnya nilai-nilai baru dalam mengatur serta mengelola sebuah organisasi ataupun bisnis sehingga berdampak positif serta efisiensi dalam menjaga serta menjalankan sebuah organisasi ataupun bisnis berdasarkan perspektif islam. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang dimana penelitian ini didasarkan pada pustaka berbagai buku sastra dan jurnal ilmiah yang memperkuat pembahasan penelitian ini. Hasil tujuan penelitian berkorelasi dengan model prinsip kepemimpinan George R. Terry berdasarkan perspektif Islam, dengan harapan dapat menciptakan nilai-nilai baru dalam pengelolaan kepemimpinan yang baik berdasarkan Syariat Islam, karena pada hakekatnya Islam membawa orang kejalan dengan cara yang benar untuk mengikuti aturan dan menghindari larangan Allah SWT.

**Kata kunci:** Prinsip Manajemen, Islam, Perspektif

### LATAR BELAKANG

---

Received April 30, 2023; Revised Mei 20, 2023; Juni 17, 2023

\* Rifaldi Dwi Syahputra, [rifaldiaww22@gmail.com](mailto:rifaldiaww22@gmail.com)

Pada zaman modern ini, manajemen menjadi salah satu bagian yang begitu penting dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Perlu kita ketahui bahwa dengan adanya sebuah aktivitas manajemen dapat melahirkan sebuah pencapaian keberhasilan sesuai dengan visi dan misi yang dijalankan. Maka dari itu pentingnya menerapkan prinsip manajemen yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). (Sukarna, 2011). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

Namun, dalam perspektif Islam, terdapat pendekatan yang unik dalam memandang dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen. Islam sebagai agama menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam, yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan berkeadilan. Dalam ajaran Islam untuk melakukan pekerjaan harus terencana, terukur dan terarah, yang sudah tergambar melalui Qs. As-Sajdah ayat 5 :

تَعْدُونَ مِمَّا سَنَهِ أَلْفَ مَفْدَارَةٍ كَانَ يَوْمٌ فِيهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضُ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ

Artinya : *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu*

Selanjutnya manajemen adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha agar menepati peraturan yang ada yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan sesama manusia seperti jual beli, sebab hal itu berhubungan dengan masalah bisnis yang kemudian berkembang menjadi ilmu dalam mencapai tujuan yaitu mempelajari setiap usaha kelompok untuk lebih terarah serta mudah untuk mendapatkan keberhasilan, kiranya Islam pun menggambarkan tentang manajemen ini melalui surat Al Baqarah ayat 282 :

أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا أَلَا وَأَدْنَىٰ لِلشَّهَادَةِ وَأَقْوَمُ اللَّهُ عِنْدَ أَقْسَطِ دَلِكُمْ ۖ أَجَلِي إِلَىٰ كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْمُوا وَلَا تَكْتُبُوا أَلَا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تَجْرَةً تَكُونُ

Artinya : “... Dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarkannya yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguan (tuliskan mu'amalah itu) kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menulisnya.” (RI, 2000)

Dalam mencapai sebuah tujuan baik itu dalam organisasi atau bisnis perlu adanya sebuah manajemen yang dilakukan menurut George R. Terry yang dikorelasikan dengan berdasarkan perspektif Islam dengan tujuan dari penelitian ini agar timbulnya nilai-nilai baru dalam mengatur serta mengelola sebuah organisasi ataupun bisnis sehingga berdampak positif

serta efisiensi dalam menjaga serta menjalankan sebuah organisasi ataupun bisnis berdasarkan perspektif islam.

## **KAJIAN TEORITIS**

Dalam era sekarang ini perlu adanya penerapan manajemen dalam sebuah kegiatan organisasi ataupun bisnis sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan.” Manajemen adalah ilmu, proses dan seni dimana terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”. (Batlajery, 2016). Jadi, setiap tindakan yang dilakukan baik itu perencanaan, perorganisasian, pergerakan serta pengendalian itu merupakan hal yang saling berhubungan sehingga berdampak langsung dalam kelancaran dalam mencapai sebuah tujuan.

Dalam Syariat islam dilandasi dengan prinsip-prinsip dasar utama, yaitu prinsip tauhid, prinsip kemanusiaan dan prinsip akhlak (etika). (Assagaf, 2005). Dengan adanya prinsip-prinsip ini menciptakan sebuah perilaku seorang islami yang baik sehingga dapat menjalankan prinsip manajemen yang baik juga sesuai dengan syariat islam. Dengan memiliki prinsip sesuai dengan syariat islam tindakan ataupun langkah-langkah yang diambil dalam menjalankan sebuah manajemen dapat berdampak baik dalam proses dalam mencapai sebuah keberhasilan ataupun tujuan.

George R Terry berpendapat bahwa “Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”. Dalam sebuah kegiatan manajemen perlu adanya Prinsip Perencanaan (*Principle of Planning*), Prinsip Organisasi (*Principle of Organization*), Prinsip Pengarahan (*Principle of Direction*), dan Prinsip Pengendalian (*Principle of Control*). Sehingga dengan adanya penerapan ini setiap tindakan dapat berjalan dengan *flexible* dalam mencapai sebuah tujuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari masalah manusia dan sosial. Pada metode sekunder, penelitian ini didasarkan pada pustaka berbagai buku sastra dan jurnal ilmiah yang memperkuat pembahasan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prinsip-prinsip Manajemen George R. Terry

George R. Terry dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011), juga menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people* atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (process oriented) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. (Torang, 2013). Jadi bisa dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses dalam mencapai sebuah tujuan.

Dalam islam sendiri Manajemen disebut dengan idarah merupakan keadaan timbal balik. Idarah dalam makna umumnya adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian segala sesuatu secara tepat serta berguna. Adapun asas-asas manajemen dalam perspektif islam berdasarkan Al-Qur'an seperti (SUNARJI HARAHAHAP, 2016) :

#### 1. Beriman

Sebagaimana diterangkan dalam surat Ali Imran Ayat 28 yang berarti :

*"Janganlah orang-orang mukmin menjadikan orang kafir sebagai para wali dengan mengesampingkan orang-orang mukmin. Siapa yang melakukan itu, hal itu sama sekali bukan dari (ajaran) Allah, kecuali untuk menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Allah memperingatkan kamu tentang diri-Nya (siksa-Nya). Hanya kepada Allah tempat kembali."*

#### 2. Bertaqwa

Sebagaimana diterangkan dalam surat An-Naba' ayat 31 yang berarti :

*"Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga),"*

#### 3. Keadilan

Dalam Islam tentang keadilan, bukan hanya sekedar anjuran, namun berbentuk perintah yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu. (Kadir, 2010). Sebagaimana diterangkan dalam surat An-Nahl ayat 90 yang berarti :

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan.”*

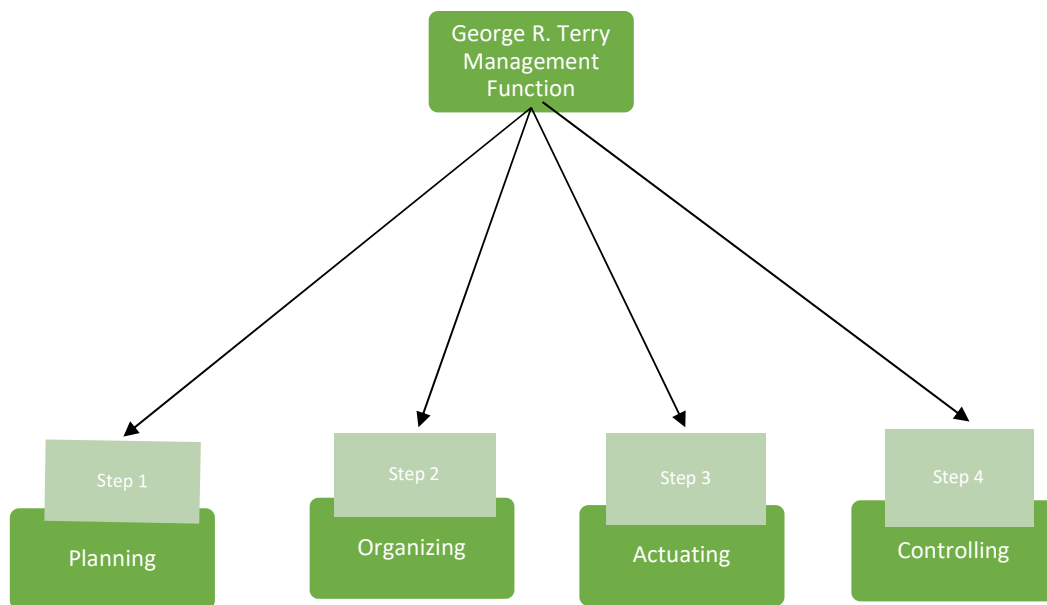
#### 4. Musyawarah

Sebagaimana diterangkan dalam surat As-Syu'ara 38 yang berarti :

*“....Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah diantara mereka.”*

Model dari prinsip-prinsip manajemen dari George R. Terry merupakan model dasar proses dari manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi ataupun bisnis dalam mencapai tujuan. George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Berikut sebagaimana model 4 (empat) fungsi manajemen dalam proses manajemen yang dikenalkan oleh George R. Terry

Gambar. 1 Model Fungsi Manajemen George R. Terry



##### A. Langkah Pertama : (PLANNING)

Planning ataupun perencanaan merupakan langkah awal yang harus diperbuat dalam sebuah organisasi ataupun bisnis dalam memikirkan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dicapai kedepannya contoh kecilnya membuat sebuah VISI dan MISI sehingga organisasi ataupun bisnis yang kita jalankan mengetahui arah dan tujuannya.

Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. (Usman, 2009).

Prajudi atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bila mana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut George R. Terry “Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta - fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan - perkiraan atau asumsi – asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. (Sukarna, 2011, hal. 10).

Penentuan segala sesuatu terlebih dahulu, untuk melaksanakan sebagai kegiatan dan aktivitas, itulah yang disebut dengan istilah perencanaan. Al-Qur’an selalu memberikan petunjuk kepada perbuatan-perbuatan yang baik yang kita sebut dengan perencanaan yaitu untuk menciptakan kedamaian dan kebahagiaan bagi aspek kehidupan manusia yang beraneka ragam. Dalam bentuk sesuatu organisasi ataupun bisnis, yang hendak dicapai dengan perencanaan. Sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur’an surat Al Hasyar ayat 18 :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*

Ayat tersebut menjelaskan perbuatan yang baik dan “memperhatikan apa yang akan diperbuatnya hari esok” di dalam ayat tersebut di atas, tentu terselib dalam hatinya, niat yang baik, yang berencana dengan rapih dan teratur untuk memulai suatu tindakan atau aktivitas. Jelas bahwa ayat tersebut menganjurkan kepada orang-orang yang beriman. Agar supaya memperhatikan apa yang akan diperbuatnya terhadap hari esok, maka di dalam istilah ilmu manajemen tindakan ini disebut “planning”.

Dari tahap pertama fungsi manajemen yang perkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Al-Qur’an surat Al-Hasyar ayat 18 bahwa seorang yang mengikuti ajaran sesuai dengan Syariat Islam serta bertakwa kepada Allah SWT dijamin dia seorang yang beriman memiliki sikap yang baik sehingga memiliki rencana yang baik serta mencapai hasil yang baik dalam mencapai tujuan.

#### B.Langkah Kedua : (Organizing)

Organizing merupakan pengorganisasian. Adapun pengertian mengenai hal ini adalah sebuah pengelompokkan sebagaimana orang didalamnya dapat digerakkan sesuai aturan kesatuan sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dalam hal ini perlu adanya perencanaan yang baik dalam membuat sebuah struktur organisasi karena berdampak pada proses keberhasilan manajemen mungkin hal kecilnya seperti membuat siapa pemimpinnya, sekretarisnya, bendaharannya dan bidang-bidang lainnya serta membuat *jobdesk*

untuk setiap strukturnya sehingga apa yang akan dibuat akan terlaksana dengan baik sehingga mempermudah proses manajemen dalam mendapatkan keberhasilan serta mencapai tujuan.

Menurut Handoko istilah dari pengorganisasian :

(1) cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif terhadap sumber daya keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga keorganisasian, (2) bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, dimana setiap pengelompokan diikuti penugasan seorang manajer yang diberi wewenang mengawasi anggota kelompok, (3) hubungan antara fungsi, jabatan, tugas karyawan, (4) cara manajer membagi tugas yang harus dilaksanakan dalam departemen dan mendelegasikan wewenang untuk mengerjakan tugas tersebut. (Usman, 2009)

Menurut George R. Terry “Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam - macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang - orang (pegawai), terhadap kegiatan - kegiatan ini, penyediaan factor - faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.” (Sukarna, 2011)

Dengan begitu berarti pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan. Organisasi adalah tindakan penyatuan yang terpadu, untuk dan kuat di dalam suatu wadah kelompok atau organisasi. Hal ini dilakukan sesuai dengan pembagian tugas, yang berbeda-beda akan tetapi menuju dalam satu titik arah, tindakan ini dilakukan agar anggota atau personel dapat bekerja dengan baik dan mamiliki rasa kebersamaan serta tanggung jawab. (JUHRI, 2006)

Wujud dari pengorganisasian ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetia kawanaan dan terciptanya mekanisasi yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses pengorganisasian yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Al-Qur’an telah menyebutkan betapa urgensinya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu kelompok kemasyarakatan. Firman Allah dalam surat Ali-‘Imran ayat 103 yang berarti :

Artinya : “ *Dan berpeganglah kamu semua kepada tali Allah (agama Allah), dan janganlah kamu bercerai berai*”.

Sebagai bagian dari unsur pengorganisasian adalah “*division of work*” pembagian tugas, tentu tugas seperti ini disesuaikan dengan bidang tersebut. Al-Qur’an memberikan petunjuk sebagai yang disebutkan dalam surat Al- Baqarah ayat 286 yang berarti :

Artinya : “ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala dari kebajikan yang diusahakannya, dan mendapat siska (dari kejahatan) yang dikerjakannya”.

Dari tahap kedua ini fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Surat Ali-‘Imran ayat 103 dan Al-Baqarah ayat 286 bahwa sebuah organisasi dari prosesnya sebagaimana proses pembagian kerjanya, kumpulan orangnya, sistem kerjanya, hubungan antara struktur organisasinya maka dari itu harus bekerja sama satu sama lain serta saling percaya sehingga terjalin silaturahmi yang kuat dan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kegiatan yang diarahkan sehingga mempermudah tercapainya sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuan.

### C. Langkah Ketiga : (Actuating)

Dalam sebuah proses manajemen meskipun sudah memiliki perencanaan yang matang serta baik, dan memiliki struktur organisasi yang begitu bagus tanpa adanya tindakan atau aksi dalam perencanaan itu maka bagaimana sebuah organisasi ataupun bisnis dapat mencapai keberhasilan dalam tujuannya.

Actuating sendiri merupakan pergerakan. Pergerakan pada dasarnya merupakan tindakan seorang pemimpin yang membimbing serta mengarahkan dan menggerakkan seluruh bagian pada struktur organisasi dalam pelaksanaan proses manajemen sehingga tercapainya sebuah tujuan dan mendapatkan keberhasilan.

Menurut George R. Terry “Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”. (Sukarna, 2011)

Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun. Al-Qur’an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbing, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk actuating ini. Dalam surat Al-Kahfi ayat 2 yang berarti (Tanthowi, 1993) :

Artinya : “ Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan sisksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal shaleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang baik”

Dari tahap ketiga ini ini fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan Surat Al-Kahfi ayat 2 bahwa *Actuating* atau penggerakkan merupakan sebuah tindakan yang menjalankan aktivitas dalam menjalankan sebuah tujuan dalam organisasi



dengan adanya bimbingan yang baik serta sejalan menurut ajaran Syariat Islam niscaya *Allah SWT* memberikan jalan yang mudah serta menjauhkan segala dampak keburukan yang terjadi. Dengan adanya pemimpin sholeh serta beriman kepada *Allah SWT* yang bisa mengarahkan dan membimbing bawahannya dengan baik serta dapat berkomunikasi dengan baik yang dapat diterima oleh bawahannya percayalah proses manajemen yang terjadi akan mencapai sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuannya.

#### D. Langkah Keempat : (Controlling)

Controlling sendiri merupakan pengawasan serta pengendalian. Controlling sangat berperan penting dalam melihat apakah proses manajemen berjalan dengan baik mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Maka dengan itu langkah yang harus diambil dalam controlling mengamati , menilai, mengevaluasi dan mengoreksi setiap langkah perencanaan berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya.

Menurut George R. Terry “Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran)”. (Sukarna, 2011)

Pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen.

Menurut Griffin (2000) menjelaskan bahwa ada 4(empat) tujuan dari pengawasan itu sendiri (1) meminimalkan kegagalan, (2) meminimumkan biaya, (3) dan mengantisipasi kompleksitas dari organisasi.

Adapun langkah-langkah yang sebuah proses pengawasan (1) menetapkan standar dan cara penilaian kerja, (2) mengukur kinerja, (3) mengukur apakah kinerja sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya, (4) melakukan tindakan koreksi serta evaluasi.

Dalam aktivitas Controlling seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam menganalisa serta memeriksa dan dapat berkomunikasi dengan baik dengan bawahannya sehingga mendapatkan informasi serta laporan dalam proses manajemen yang dilakukan apakah berjalan baik ataupun tidak sehingga bisa memperhitungkan tingkat keberhasilan yang dihasilkan nantinya.

Pengawasan ini merupakan kewajiban yang terus menerus dilakukan, sangat memegang peranan didalam melakukan tugas-tugas yang dibagikan terhadap bagian-bagian perencanaan dalam organisasi, guna membersihkan dari hal-ha yang mengakibatkan kegagalan dan akibat yang lebih buruk lagi .

Dalam islam *Controlling* sendiri disebut dengan Ar-Riqobah yang maknanya ialah mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketetapan peraturan, serta menunjuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan semula. Untuk mencegah penyelewengan, penyalahgunaan wewenang dan semua bentuk kebocoran.

Mengenai faktor ini Al-Qur'an memberikan konsepsi lebih jauh, lebih tegas dan meyakinkan, agar hal yang bersifat merugikan tidak akan terjadi. Tekanan Al-Qur'an lebih dahulu pada introspeksi, control diri pribadi sebagai pimpinan apakah sudah sejalan dengan pola dan tingkah berdasarkan perencanaan dan program yang telah dirumuskan semula. Setidak-tidaknya menunjukkan sikap yang simpatik dalam menjalankan tugas, selanjutnya mengadakan pengecekan atau memeriksa kerja anggota. Keadaan demikian akan lebih memudahkan diterima langsung oleh anggota atau bawahan. Dalam Islam Nabi memberikan tuntunan, yaitu Artinya : “ *Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain.*” (HR. Tirmidzi: 2383). (Muhsin\_albantani, 2011).

Dari tahap ketiga ini ini fungsi manajemen yang diperkenalkan oleh George R. Terry jika dikorelasikan dengan perspektif islam sendiri bahwa controlling sama-sama bertujuan dalam mengelola, mengawasi, mengoreksi setiap hal yang dijalankan dalam perencanaan yang sudah direncanakan apakah sudah berjalan dengan baik ataupun sebaliknya. Dalam hal ini islam menekankan kesadaran diri sendiri dalam perihal apa yang kamu kerjakan sudah sesuai jalannya atau tidak, karena kesalahan proses manajemen bisa terjadi karena faktor pemimpin atau bawahan jika diri sendiri salah perbaiki jangan menyalahkan seorang yang diri sendiri aja belum tentu benar. Karena dengan kesadaran diri serta menjadi contoh pemimpin yang baik akan menjadi umpan balik kepada kinerja bawahan yang baik juga

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Model dari manajemen George R. Terry dituliskan dalam buku *Principle of Management* yang dimana menjelaskan prinsip-prinsip serta fungsi dari manajemen itu sendiri terdiri dari 4 (empat) yaitu (1) Planning, (2) Organizing, (3) Actuating, (4) Controlling. Prinsip-prinsip manajemen ini banyak digunakan oleh organisasi ataupun bisnis hingga saat ini sebagai acuan dasar dalam memulai proses manajemennya sehingga mencapai tujuan yang disepakati.

Berdasarkan hal ini, perlu adanya model prinsip-prinsip manajemen George R. Terry yang dikorelasikan berdasarkan perspektif islam dengan harapan menciptakan nilai-nilai baru dalam mengelola manajemen yang baik berdasarkan Syariat Islam karena pada dasarnya Islam membawa seorang kejalan yang benar dengan mengikuti aturan dan menjauhi larangan *Allah*

*SWT*. Maka dari itu dalam menjalankan prinsip manajemen George R. Terry perlu peran penting seorang pemimpin Islam yang beriman serta bertaqwa kepada *Allah SWT* sudah pasti pemimpin tersebut mengerti serta memahami batasannya, kemudian dapat berkomunikasi dengan baik dengan bawahannya, dan membuat perencanaan yang baik sehingga apa yang dilakukan oleh sebuah organisasi ataupun bisnis saat ini niscaya dipermudah *Allah SWT*.

## DAFTAR REFERENSI

- Assagaf, Y. (2005). Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 1.
- Batljajery, S. (2016). PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA APARATUR PEMERINTAHAN KAMPUNG TAMBAT KABUPATEN MERAUKE. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 1.
- JUHRI. (2006). *Perspektif Manajemen Pendidikan*. LAMPUNG: PT. Panji Grafika.
- Kadir, A. (2010). *Hukum Bisnis Syariah Dalam Alquran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Muhsin\_Albantani. (2011, September Kamis). *Tuhan Tidak Perlu Dibela, Dia Sudah Maha Segalanya. Belalah Mereka Yang Diperlakukan Tidak Adil*. Retrieved Juni Rabu, 2023, From Ayat Dan Hadits Tentang Pengawasan: <https://Muchsinal-Mancaki.Blogspot.Com/2011/09/Ayat-Dan-Hadits-Tentang-Pengawasan.Html>
- RI, D. A. (2000). *Tarjamah Qur'anul Karim*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- SUNARJI HARAHAHAP, M. (2016). *PENGANTAR MANAJEMEN PENDEKATAN INTEGRATIF KONSEP SYARIAH*. MEDAN: FEBI UINSU Press.
- Tanthowi, J. (1993). *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Huda.
- Torang, S. (2013). *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2009). *Manajemen (Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.